



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6379 - 6386

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

Laudhira Kinantya Hanannika^{1✉}, Sukartono²

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia^{1,2}

E-mail: a510180167@student.ums.ac.id¹, suk917@ums.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Mendeskripsikan penerapan media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran tematik di sekolah dasar; 2) Mendeskripsikan kendala penerapan media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran tematik di sekolah dasar; 3) Mendeskripsikan solusi dalam mengatasi kendala-kendala dalam penerapan media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data yang dilakukan terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu: 1) Penerapan media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran tematik diantaranya terlihat pada penerapan media TIK belum sepenuhnya terlaksana dikarenakan guru belum menguasai teknologi, penggunaan media TIK ketika AKM belum berjalan maksimal, guru kebanyakan masih menggunakan buku sebagai bahan ajar dengan metode ceramah dan guru hanya menayangkan materi berupa tulisan-tulisan yang hanya membuat peserta didik merasa bosan; 2) Kendala yang dialami guru yaitu guru belum bisa menguasai teknologi dengan baik, sarana dan media TIK yang terbatas dan guru kurang kreatif dalam membuat bahan ajar; 3) Solusi yang diperoleh guru yaitu guru dapat mengikuti pelatihan mengenai TIK seperti halnya mengikuti seminar, workshop, lokakarya, sosialisasi dan lain sebagainya, melengkapi berbagai sarana dan media berbasis TIK yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan guru dapat mengambil materi tambahan dari internet.

Kata Kunci: media pembelajaran, TIK, pembelajaran tematik.

Abstract

This study aims to describe: 1) Application of ICT-based learning media in thematic learning in elementary schools; 2) Obstacles in implementing ICT-based learning media in thematic learning in elementary schools; 3) Solutions in overcoming obstacles in the application of ICT-based learning media in thematic learning in elementary schools. This type of research is a qualitative research using a phenomenological approach. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique carried out consisted of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study are: 1) The application of ICT-based learning media in thematic learning is seen in the application of ICT media has not been fully implemented because teachers have not mastered technology, the use of ICT media when AKM has not run optimally, most teachers still use books as teaching materials with the lecture method and the teacher only shows material in the form of writings that only make students feel bored; 2) Obstacles experienced by teachers are teachers have not been able to master technology well, ICT facilities and media are limited and teachers are less creative in making teaching materials; 3) The solution obtained by the teacher is that the teacher can attend training on ICT such as attending seminars, workshops, workshops, socialization and so on, completing various ICT-based facilities and media that can support learning activities and teachers can take additional material from the internet.

Keywords: learning media, ICT, thematic learning.

Copyright (c) 2022 Laudhira Kinantya Hanannika, Sukartono

✉ Corresponding author :

Email : a510180167@student.ums.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3269>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia jika diimplementasikan dengan baik, benar dan cerdas. Keberadaan teknologi mengalami kemajuan yang luar biasa terutama jaringan informasi dan komunikasi dengan ditandai munculnya beragam peralatan teknologi informasi seperti handphone, smartphone, komputer, maupun laptop serta perkembangan jaringan internet global. Perkembangan teknologi yang mengalami kemajuan berdampak terutama dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dibuktikan dengan program Pemerintah agar sekolah menerapkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui pemanfaatan teknologi di kelas menjadikan pembelajaran berdampak positif dan menarik (Aspi & Syahrani, 2022)(Candra, 2020).

Kegiatan pembelajaran tidak hanya merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik. Salah satu diantaranya yaitu adanya interaksi antara media yang digunakan guru dengan peserta didik. Media diartikan sebagai pengantar atau perantara, yaitu sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima menurut Suprihatin dalam (Kunahyono, 2017). Dapat dikatakan bahwa media merupakan alat dan bahan yang berisi informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat yang sangat dibutuhkan oleh guru untuk membantu peserta didik dalam memahami suatu konsep ketika belajar, terutama media yang dapat dioperasikan sendiri oleh peserta didik. Sebagai alat bantu, keefektifan dalam penggunaan media itu sendiri sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menggunakan dan memfasilitasi media itu sendiri yang digunakan sebagai peran guru sebagai pemberi informasi atau pemberi materi pelajaran (Putra et al., 2019). Media Pembelajaran juga merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengantarkan atau menyampaikan pesan, berupa sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada peserta didik sehingga mereka dapat menangkap, memahami dan memiliki pesan makna yang dapat untuk disampaikan. Selain itu, media pembelajaran merupakan alat yang sangat membantu dalam proses pembelajaran, kaitannya dengan memperjelas dan pemahaman konsep yang sedang dipelajari oleh peserta didik. Tingkat keefektifan penggunaan media sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menggunakan dan memfasilitasi media itu sendiri.

Pada awalnya, media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajar berupa alat bantu visual. Sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif dengan dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Media pembelajaran berbasis TIK sangat relevan dengan perkembangan zaman terutama terkait Era Revolusi Industri 4.0 yang menuntut peserta didik peka terhadap keterbukaan informasi, komputerisasi, komputasi, dan automasi. Menurut (Rejeki et al., 2020) media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat membantu guru dalam proses belajar sehingga tujuan pembelajaran didalam kelas dapat tercapai. Integrasi TIK dalam pembelajaran dapat mempermudah guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta memudahkan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat berpengaruh terhadap aktivitas manusia. Di masa ini, teknologi informasi merupakan fasilitas utama bagi kegiatan di berbagai sektor dalam kehidupan dikarenakan berperan besar atas perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian (Anshori, 2017). Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran sangat mendukung proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan pemanfaatan media berbasis TIK dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Pemanfaatan media berbasis TIK juga dapat memberikan pengalaman baru bagi peserta didik yang terlalu jenuh dengan model pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru (Fitriani, 2021).

Menurut (Rohman & Susilo, 2019) pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran yang penuh makna dan berwawasan multikurikulum, yaitu pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok terdiri dari penguasaan bahan (materi) ajar yang lebih bermakna bagi kehidupan peserta didik serta pengembangan kemampuan berpikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sekaligus dengan diterapkannya pembelajaran tematik, peserta didik dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran tematik, belajar tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, penerapan media TIK di SDN 1 Banjarejo sudah berjalan namun ditemukan fakta bahwa kurang optimalnya penggunaan media dan teknologi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena guru belum bisa menguasai teknologi dengan baik. Guru hanya menayangkan materi berupa tulisan-tulisan yang hanya membuat peserta didik merasa bosan. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan harapan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini mempunyai tujuan yakni untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran tematik, mendeskripsikan kendala penerapan media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran tematik, dan mendeskripsikan solusi dalam mengatasi kendala-kendala dalam penerapan media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran tematik di SDN 1 Banjarejo. Dari permasalahan yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”.

METODE

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut (Siyoto, 2020) penelitian kualitatif ialah penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai macam strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik- teknik pelengkap. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan dan tujuan yang kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan. Fokus penelitian ini yakni yang berhubungan dengan penerapan media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran tematik kelas V. Desain penelitian dalam penelitian ini yakni fenomenologi. Pendekatan fenomenologis berupaya untuk menjelaskan makna pengalaman hidup sejumlah orang tentang suatu konsep atau gejala, termasuk di dalamnya konsep diri atau pandangan hidup mereka sendiri. Dari penjelasan itu sudah membuktikan bahwa jenis penelitian ini adalah didasari oleh suatu fenomena.

Lokasi penelitian terletak di SD Negeri 1 Banjarejo yang beralamat di Desa Banjarejo RT.09 RW.03 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora. Informan dalam penelitian ini yakni kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik kelas V. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari hingga Maret 2022. Sesuai dengan penelitian ini, dimana peneliti turut wajib dalam mengkaji lebih dalam terkait penelitiannya yaitu hadir dalam pelaksanaan observasi dan wawancara di SDN 1 Banjarejo. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bersumber dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa SDN 1 Banjarejo sudah menerapkan pembelajaran berbasis TIK, akan tetapi belum berjalan dengan baik karena ditemukan fakta bahwa kurang optimalnya penggunaan media dan teknologi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena guru belum bisa menguasai teknologi dengan baik. Guru hanya menayangkan materi berupa tulisan-tulisan yang hanya membuat peserta didik merasa bosan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Siyoto, 2020) bahwa kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sudah sangat baik. Guru melakukan langkah-langkah penggunaan TIK dengan benar. Guru mengambil gambar dan tambahan materi lain dari internet. Guru membuat slide power point dengan tampilan yang menarik sesuai dengan karakter peserta didik sehingga peserta didik mudah terpusat dan lebih fokus terhadap materi. Hasil penelitian (Yustitia et al., 2021) bahwa guru mampu mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan dan menumbuhkan motivasi peserta didik didalam kelas dengan menyajikan pembelajaran menggunakan media berbasis TIK. Guru membuat media dengan berbagai gabungan aplikasi yang dirangkum menjadi satu agar menarik minat belajar peserta didik. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat terlaksana dan dapat mengembangkan kemampuan dan perkembangan peserta didik.

Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 1 Banjarejo

Menurut (Sofyan, 2016) TIK adalah istilah umum yang mencakup seluruh perangkat teknologi yang bisa digunakan sebagai alat mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi. Seperti radio, televisi, telepon seluler, komputer dan jaringan perangkat keras dan perangkat lunak, sistem satelit dan sebagainya. Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh hasil bahwa ada beberapa penerapan media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran tematik kelas V di SDN 1 Banjarejo yakni:

1. Penerapan media TIK belum sepenuhnya terlaksana dikarenakan guru belum menguasai teknologi

Menurut (Aspi & Syahrani, 2022) dalam perkembangan zaman yang semakin canggih ini, tidak bisa dipungkiri bahwa ada beberapa guru yang tidak menguasai teknologi. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor. Misalnya keterbatasan ekonomi yang membuat guru tidak sanggup membeli laptop, hp dan lain sebagainya. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan rasa ingin tahu guru membuat guru semakin ketinggalan zaman (Retnaningsih, 2019). Sehingga perlu adanya penguatan dari dalam diri guru agar memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga akan terus berusaha mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam dirinya melalui penguasaan teknologi di era globalisasi.

2. Penggunaan media TIK ketika AKM

Didalam kurikulum 2013 sekolah dasar saat ini melaksanakan program yang bernama AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). AKM ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam hal menelaah, memahami, menafsirkan dan menyimpulkan dari berbagai hal yang telah dipelajarinya agar dapat meningkatkan literasinya (Purwati et al., 2021). Dalam pelaksanaannya, perlu adanya pelatihan khusus sebelum dilaksanakan program AKM tersebut demi kelancaran dan kenyamanan peserta didik. Karena seringkali dalam pelaksanaan AKM yang menggunakan teknologi komputer seringkali mengalami suatu kendala terkait sinyal, laptop bahkan karena peserta didik yang kurang menguasai teknologi. Sehingga peran guru sangat penting dalam hal membantu peserta didik untuk mengoperasikan komputer agar peserta didik tidak mengalami kesulitan saat proses pengerjaannya (Lestari, 2018).

3. Guru kebanyakan masih menggunakan buku sebagai bahan ajar dengan metode ceramah

Guru sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam menjalankan tugasnya, guru tidak boleh membedakan peserta didik dari suku, ras, budaya, maupun agama. Guru harus bisa selalu memotivasi peserta didik dalam hal belajar, sehingga saat kegiatan belajar mengajar guru harus menggunakan pendekatan yang sesuai agar peserta didik mempunyai rasa keingintahuan yang besar

sehingga sanggup untuk berpikir kritis. Di SDN 1 Banjarejo guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar pada pembelajaran tematik. Guru belum bisa memanfaatkan teknologi yang ada karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Guru di SDN 1 Banjarejo belum bisa memanfaatkan teknologi dengan baik. Seiring berkembangnya zaman, guru dituntut harus lebih kreatif dan inovatif (Abidin, 2020).

4. Guru hanya menayangkan materi berupa tulisan-tulisan yang hanya membuat peserta didik merasa bosan
Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar seringkali ditemui cara mengajar guru yang masih menggunakan metode lama. Guru hanya menayangkan materi berupa tulisan-tulisan yang akhirnya hanya membuat peserta didik merasa bosan mengikuti pembelajaran. Peserta didik akan cenderung tidak memperhatikan, mengantuk dan menyepelkan. Oleh karena itu, perlu adanya metode menarik yang digunakan guru agar antusias peserta didik meningkat. Misalnya dengan menggunakan teknologi IT seperti slide power point sehingga akan menarik perhatian peserta didik (Widhayanti & Abduh, 2021). Senada dengan pendapat (Arrahim & Saleh, 2021) bahwa penayangan video pembelajaran juga membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kendala Guru dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 1 Banjarejo

Guru merupakan salah satu komponen penting yang berperan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan ditemukan bahwa:

1. Guru belum bisa menguasai teknologi dengan baik
Salah satu ciri negara maju karena didalamnya memiliki sumber daya manusia yang mumpuni (Santika, 2021). Dalam hal tersebut, manusia tidak boleh malas dalam menuntut ilmu. Karena dengan bekal ilmu manusia dapat menciptakan teknologi-teknologi baru atau modern yang bertujuan untuk mempermudah kelangsungan hidupnya. Dalam dunia pendidikan khususnya, guru diharapkan dapat menguasai teknologi dengan baik. Karena guru merupakan garda terdepan dalam pendidikan. Sebagai garda terdepan, guru dituntut menjadi guru profesional dalam hal apapun. Tetapi karena berbagai hal, guru kebanyakan tidak mampu mengimbangi kemajuan di era globalisasi sehingga menyebabkan keterbelakangan di sekolah dasar tersebut.
2. Sarana dan media TIK yang terbatas
SDN 1 Banjarejo merupakan sekolah dasar yang berada disalah satu kecamatan yang berada di Blora, Jawa Tengah. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa sekolah dasar tersebut seringkali mengalami kendala dalam hal sarana dan media TIK yang sangat terbatas. Mengingat hal tersebut, sehingga dalam memajukan mutu di sekolah dasar tersebut mengalami kendala yang berakibat pada keterbelakangan peserta didik dalam melek teknologi di era globalisasi. Seringkali peserta didik mengeluhkan karena tidak adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dan peningkatan dalam hal kemajuan teknologi khususnya dalam menunjang pembelajaran peserta didik.
3. Guru kurang kreatif dalam membuat bahan ajar
Pada dasarnya guru kelas V SDN 1 Banjarejo dalam menerapkan metode pembelajaran masih monoton sehingga kurang menarik perhatian peserta didik. Seperti halnya dalam pembuatan bahan ajar di kelas V, guru masih membuat dengan ala kadarnya saja. Sementara itu, tentunya di zaman yang modern ini seharusnya guru dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk pembuatan bahan ajar khususnya. Karena dengan adanya bahan ajar yang menarik akan membuat peserta didik betah mengikuti pembelajaran. Misalnya dibuat dengan menggunakan slide power point yang berwarna-warni sehingga peserta didik akan cenderung ingin tahu dan memerhatikannya (Minardi & Akbar, 2020).

Solusi Guru dalam Mengatasi Kendala-kendala dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 1 Banjarejo

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, ditemukan hasil bahwa ada beberapa solusi yang dilakukan guru, yakni:

1. Guru dapat mengikuti pelatihan mengenai TIK

Dalam hal mengatasi kendala-kendala yang dialami guru dalam penerapan pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran tematik kelas V SDN 1 Banjarejo yaitu salah satunya guru dapat mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai TIK. Menurut (Malikkhah & Anam, 2020) misalnya guru dapat mengikuti workshop, seminar, lokakarya, sosialisasi dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan tenaga pendidik. Hal itu sangat baik jika dilakukan dengan rutin agar guru dapat mengupgrade ilmunya dibidang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kemajuan disekolah dasar tersebut.

2. Melengkapi berbagai sarana dan media berbasis TIK yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran

Menurut (Hafid et al., 2021) salah satu ciri sekolah dasar yang maju adalah dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, sarana dan media TIK di SDN 1 Banjarejo kurang memadai dilihat dari tidak adanya laboratorium TIK, tidak adanya LCD dan lain sebagainya. Sehingga guru dapat bekerja lebih keras lagi dalam mengupayakan adanya sarana dan media berbasis TIK yang dapat dimaksimalkan melalui pengajuan-pengajuan yang dilakukan oleh sekolah tersebut kepada Pemerintah yang bersangkutan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tidak ketinggalan zaman.

3. Guru dapat mengambil materi tambahan lain dari internet

Di era sekarang teknologi semakin maju. Guru dapat mengambil materi dari internet misalnya gambar, video animasi, atau membuat slide power point dengan tampilan yang menarik sehingga siswa mudah terpusat atau lebih fokus terhadap materi. Dengan menerapkan media TIK dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, memotivasi peserta didik, dan menambah kreatifitas peserta didik (Dewi & Hilman, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait penerapan media berbasis TIK pada pembelajaran tematik di sekolah dasar yakni perlu ditingkatkan lagi. Dalam mewujudkan mutu sekolah yang berkualitas perlu adanya perhatian dari semua pihak. Penerapan media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran tematik kelas V SDN 1 Banjarejo diantaranya yaitu terlihat pada penerapan media TIK belum sepenuhnya terlaksana dikarenakan guru belum menguasai teknologi, penggunaan media TIK ketika AKM dikelas V belum berjalan maksimal, guru kebanyakan masih menggunakan buku sebagai bahan ajar dengan metode ceramah dan guru hanya menayangkan materi berupa tulisan-tulisan yang hanya membuat peserta didik merasa bosan. Adapun kendala-kendala guru dalam penerapan media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran tematik kelas V SDN 1 Banjarejo yaitu guru belum bisa menguasai teknologi dengan baik, sarana dan media TIK yang terbatas dan guru kurang kreatif dalam membuat bahan ajar yang sangat penting untuk menarik perhatian peserta didik. Sehingga solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala-kendala diatas yaitu guru dapat mengikuti pelatihan mengenai TIK seperti halnya mengikuti seminar, workshop, lokakarya, sosialisasi dan lain sebagainya, melengkapi berbagai sarana dan media berbasis TIK yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan guru dapat mengambil materi tambahan dari internet untuk dimodifikasi sesuai tema yang akan diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Berbasis Proyek Literasi, Dan Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 37–52. <https://doi.org/10.23917/Ppd.V7i1.10736>
- Anshori, S. (2017). Pemanfaatan Tik Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn Dan Sosial Budaya*, 3(3), 10–20. File:///C:/Users/Windows 10/Downloads/Documents/61-Article Text-540-1-10-20191223.Pdf
- Arrahim, & Saleh, D. R. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1x(2), 1–8.
- Aspi, M., & Syahrani. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal Of Education*, 2(1), 64–73.
- Candra, F. A. (2020). Prosiding Seminar Nasional Pbsi-Iii Tahun 2020 Tema: Inovasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Guna Mendukung Merdeka Belajar Pada Era Revolusi Industry 4.0 Dan Society Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Tik Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pbsi-Iii*, 99–110.
- Dewi, S. Z., & Hilman, I. (2018). Indonesian Journal Of Primary Education Penggunaan Tik Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar. © 2018-*Indonesian Journal Of Primary Education*, 2(2), 48–53.
- Fitriani, F. (2021). Informasi Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Sd/Mi. *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 2(2), 18–30.
- Hafid, A., Sholehun, Nursalim, Isni Irna Jaya, & Febrianto. (2021). Gerakan Sekolah Maju Di Sd Muhammadiyah Rawa Sugi Kabupaten Sorong. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 13–24.
- Kuncahyono. (2017). Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (Jp2sd)*, 5(2), 773. <https://doi.org/10.22219/Jp2sd.Vol5.No2.773-780>
- Lestari, I. D. (2018). Peranan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology (Ict) Di Sdn Rri Cisolak. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(2), 137–142. <https://doi.org/10.30998/Sap.V3i2.3033>
- Malikkah, Z., & Anam, N. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada Sma Negeri 1 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14(2), 242–259. <https://doi.org/10.22373/Jid.V14i2.505>
- Minardi, J., & Akbar, A. S. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Power Point Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Sd. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 96. <https://doi.org/10.26877/E-Dimas.V11i1.2747>
- Purwati, P. D., Faiz, A., Widiyatmoko, A., & Maryatul, S. (2021). Asesmen Kompetensi Minimum (Akm) Kelas Jenjang Sekolah Dasar Sarana Pemacu Peningkatan Literasi Peserta Didik. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 19(1), 13–24.
- Putra, Z. H., Witri, G., & Yulita, T. (2019). Development Of Powerpoint-Based Learning Media In Integrated Thematic Instruction Of Elementary School. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8(10), 697–702.
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 337–343. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>
- Retnaningsih, D. (2019). Tantangan Dan Strategi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0.*, 1(September), 23–30.

- 6386 *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar – Laudhira Kinantya Hanannika, Sukartono*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3269>
- Rohman, M. G., & Susilo, P. H. (2019). Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Studi Kasus Di Tk Muslimat Nu Maslakul Huda. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 173. <https://doi.org/10.30736/Rfma.V8i1.140>
- Santika, I. G. N. (2021). Grand Desain Kebijakan Strategis Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Education And Development*, 9(2), 369–377.
- Siyoto. (2020). *Dasar Metodologi Penelitian*. Ayup.
- Sofyan, R. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Multimedia Interaktif Pada Subtema Ayo Cintai Lingkungan. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 272–280.
- Widhayanti, A., & Abduh, M. (2021). Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1652–1657.
- Yustitia, V., Fanny, A. M., Kusmaharti, D., & Setiawan, B. (2021). Media Pembelajaran Tematik Berbasis Tik: Pkm Bagi Guru Sd Hang Tuah X Sedati. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 7–16. <http://E-Journal.Ivet.Ac.Id/Index.Php/Manggali/Article/View/1692>